

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran tentang tipe, jenis maupun pendekatan dalam suatu penelitian tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif terdapat jenis-jenis yang dilakukan sesuai dengan penelitian yang diteliti. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus menurut Wayan Suwendra studi kasus merupakan suatu proses untuk memahami, menelaah, menjelaskan, dan menguji secara komprehensif, intensif dan rinci tentang suatu latar, tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di Madrasah Diniyah Nurul Huda Awwaliyah Mayong Jepara yang terletak di Jalan Mayong-Kalipucang Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar ini memiliki prestasi yang sangat baik di Kecamatan Mayong. Waktu penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan titik fokus yang menjadi sasaran utama dalam penelitian yang dapat memberikan informasi atau hasil yang sesuai bertalian dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dari Madrasah Diniyah Nurul Huda yang melakukan pembelajaran sekolah,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 9

<sup>2</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 35-36

subjek lain selain dari pendidik terdapat peserta didik sebagai objek atau yang menerima kurikulum, dan kepala madrasah diniyah sebagai supervisor.

#### D. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal serta bahan bacaan yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Sumber data digolongkan menjadi dua bagian, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari responden atau target pengamatan.<sup>3</sup> Data primer diambil secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Penggunaan data primer dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data diambil dari hasil observasi dan wawancara terhadap pihak yang terkait yaitu kepala madrasah diniyah, pendidik dan peserta didik Madrasah Diniyah Nurul Huda Awwaliyah Kuanyar Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui proses pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi yang berupa telaah terkait dokumen-dokumen pribadi, kelembagaan, referensi-referensi buku, tulisan dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Penggunaan sumber data sekunder dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data tambahan yang terdiri dari lokasi Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara, profil dan sejarah Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara, visi, misi, Lemari piala, silabus, bahan ajar: kitab ajar peserta didik, jurnal kelas di madin Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara dan juga dokumentasi lain yang terkait dalam penelitian di Madin Nurul Huda Mayong Jepara.

---

<sup>3</sup> Salim dkk, *Penelitian Pendidikan; Metode, Pendekatan, Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 146.

<sup>4</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), 225.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang terpenting dalam melakukan suatu penelitian karena bertujuan untuk memperoleh suatu informasi atau data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Teknik data sangat erat hubungan dengan pendekatan apa yang digunakan oleh peneliti terhadap masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan suatu pengamatan terhadap kegiatan yang akan di amati. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif dan mengenai berbagai fenomena, baik untuk situasi asli atau situasi buatan untuk mencapai tujuan yang akan dituju.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan guna untuk melihat serta mengamati secara langsung terhadap penerapan kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Kuanyar Jepara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari bentuk pengumpulan data yang biasa digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti secara lisan dan bertemu langsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi jumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 308.

<sup>6</sup> Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 99.

untuk dijawab atau direspon oleh nasasumber. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi dari narasumber berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana peneliti sudah mengetahui informasi mengenai data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara terstruktur apabila peneliti menyiapkan instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, seorang peneliti juga sudah mengetahui jawaban dari pertanyaan yang sudah ditulis tersebut dalam instrumen.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang secara bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan instrumen wawancara yang tersusun untuk pengumpulan data dan hanya terkait pada permasalahan-permasalahan yang ada dan juga bersifat bebas.<sup>8</sup>

Penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Huda Awwaliyah Kuanyar Jepara menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan dalam menggunakan wawancara yang tidak terstruktur tersebut itu bersifat luwes dan terbuka. Pada wawancara tidak terstruktur biasa sering dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan menemukan informasi tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian agar data yang diperoleh lebih lengkap. Dokumen yang dipelajari adalah sebagai berikut:

- a. Profil madrasah
- b. Sumber daya manusia

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 216.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 194-196.

c. Sarana dan prasarana madrasah

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang durasi tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek sasaran tersebut. Langkah awal peneliti saat memasuki lapangan, biasanya masih terasa asing, di curigai sehingga informasi yang diperoleh diberikan belum secara lengkap dan mendalam dan masih banyak informasi-informasi yang masih disembunyikan. Oleh karena itu, dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh peneliti selama ini setelah dicek kembali terdapat data yang tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti akan kebenarannya.<sup>9</sup>

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan saling berkesinambungan satu sama lain. Ketekunan pengamatan sangat diperlukan dalam menemukan ciri-ciri gejala sosial atau fenomena yang sangat relevan sehingga menjadikan peneliti dapat memusatkan perhatian secara mendalam.<sup>10</sup> Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dari berbagai sumber atau referensi dari buku-buku atau dari hasil penelitian yang relevan dengan objek permasalahan yang diteliti, sehingga sumber data tersebut dapat digunakan untuk memeriksa data yang nantinya data tersebut data terpercaya atau tidak.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 369.

<sup>10</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), 225.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dapat digunakan untuk memanfaatkan sesuatu data lain yang berguna sebagai pembandingan terhadap suatu data yang dikaji.<sup>11</sup> Triangulasi data merupakan langkah untuk memperoleh informasi dari sumber responden satu ke responden lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang diperoleh melalui dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari kepala madin, guru/pendidik mapel, dan beberapa peserta didik/siswa dan dokumentasi lainnya yang ada di Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari wawancara kemudian dicek dengan data yang melalui observasi dan dokumentasi di Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara sampai diperoleh data yang benar dari ketiga data tersebut.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, waktu juga sangat mempengaruhi keabsahan data. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data yang dilakukan di berbagai kesempatan, pengecekan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi di lakukan dengan waktu dan situasu yang berbeda-beda. Apabila dalam suatu data didapatkan hasil yang berbeda, maka perlu adanya pemeriksaan yang berulang-ulang sampai memperoleh data

---

<sup>11</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), 232.

yang pasti. Peneliti menggunakan triangulasi waktu dikarenakan peneliti mengambil dengan waktu yang berbeda-beda dalam melakukan penelitian di Madin Nurul Huda Mayong Jepara.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah reduksi data, peneliti dapat menemukan kapan saja waktu yang digunakan dalam memperoleh data sebanyak yang diperlukan. Penelitian ini, peneliti harus mampu menerapkan teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi atau wawancara yang bersinambungan dengan subjek yang diteliti.<sup>12</sup> Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok-pokok tertentu, fokus pada hal-hal yang penting saja dan membuang hal-hal yang dirasa atau dianggap tidak perlu.

Oleh karena itu, data yang telah atau sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, merinci, serta dapat mempermudah bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencarinya apabila data tersebut diperlukan.<sup>13</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh mengenai penerapan kurikulum Madin Nurul Huda Mayong Jepara perlu dilakukan analisis data melalui reduksi.

### 2. Melaksanakan *Display* Data atau Penyajian Data

Langkah kedua dalam menganalisis data adalah display data atau penyajian data. Dalam menyajikan data bisa dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenis lainnya. Mendisplaykan data, peneliti maka akan lebih mudah

---

<sup>12</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), 225.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 338.

dalam memahami dan merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan apa yang diteliti.<sup>14</sup>

Display data atau penyajian data dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan mengorganisasikan data secara menyeluruh guna untuk memperoleh gambaran secara lengkap. Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari pengumpul data (observasi, wawancara dan dokumentasi), yaitu proses pembelajaran di madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara.

3. Mengambil Kesimpulan atau *verifikasi*

Langka ketiga dalam menganalisis data adalah penyimpulan data penelitian merupakan upaya untuk menyederhanakan informasi agar mudah dibaca, biasanya tersusun atas poin-poin utama. Proses dalam penyimpulan data penelitian sesungguhnya mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian dan isi dari bab pembahasan.<sup>15</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara yang menyebabkan madrasah diniyah tersebut berprestasi, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah diniyah tersebut.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 341.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 336.